

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo BISA AI

BISA AI merupakan *start up* yang mengembangkan layanan dan produk seputar *Artificial Intelligence* yang didirikan pada tahun 2019. Beberapa layanan yang pertama kali dikembangkan oleh BISA AI yaitu:

1. *Image Recognition Service*
2. *Video Analytics Service*
3. *Natural Language Service*
4. *Data Analysis Service*
5. *E-learning*
6. *IoT Service*

Sukses bekerja sama dengan banyak perusahaan dalam menyelesaikan masalah melalui *Artificial Intelligence*, BISA AI mulai berkembang lebih jauh lagi. Pada

tahun 2020, BISA AI fokus mengembangkan dua produk utamanya yaitu BISA Tampil dan BISA AI Academy. BISA Tampil adalah sebuah *platform* yang digunakan untuk melakukan *video conference* dan BISA AI Academy adalah *platform* yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring. Semakin berkembang dan memanfaatkan kesempatan yang ada, BISA Tampil yang awalnya hanya sebagai *platform video conference* menjadi *platform* kolaborasi penyelenggara *webinar*, *bootcamp* dan *event online*. Selain itu BISA AI Academy juga berkembang menjadi *platform* pembelajaran, pencari pekerjaan, *freelance*, diskusi seputar *Artificial Intelligence*, dan masih banyak lagi.

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.2.1. Visi Perusahaan**

BISA AI memiliki visi “*Menjadi Startup Terdepan di Indonesia Dalam Bidang Pembelajaran AI*” [2]. Visi tersebut memiliki makna sebagai tempat pembelajaran dan pelatihan hal seputar *Artificial Intelligence* guna memenuhi kebutuhan masyarakat, industri, dan pemerintah dengan produk yang mereka miliki yaitu BISA Tampil dan BISA AI Academy.

### **2.2.2. Misi Perusahaan**

BISA AI memiliki misi “*Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan AI Melalui Pelatihan dan Webinar*” [2]. Misi ini diimplementasi dan diterapkan pada dua produk unggulan mereka yaitu BISA Tampil dan BISA AI Academy dengan tujuan agar semua orang dapat belajar *AI* dengan mudah. Diharapkan dengan adanya BISA AI ini dapat membantu dalam memberi wawasan kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya perkembangan teknologi dan penerapannya di kehidupan sehari-hari.

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Bisa Artificial Indonesia (BISA AI) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang IT khususnya pada pengembangan *Artificial Intelligence*. Perusahaan ini memiliki beberapa divisi perusahaan untuk menunjang aktivitas dan pelayanan kepada konsumen. Pada Gambar 2.2 terdapat struktur organisasi PT Bisa Artificial Indonesia yang terdiri dari 9 divisi utama, yakni Komisaris, Komisaris Utama, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional, Direktur Teknologi, *Marketing dan Sales*, *Partnership*, dan *Community*.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi *BISA AI*

Berdasarkan Gambar 2.2, penulis ditempatkan pada posisi *Front End Developer* di divisi *Data Science* yang berada di bawah naungan Direktur Teknologi.

Berikut merupakan penjelasan mengenai tugas dari beberapa divisi yang ada di PT. Bisa Artifisial Indonesia:

1. Direktur Utama, yaitu posisi yang bertugas untuk mengkoordinasi serta mengawasi semua kegiatan agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
2. Komisaris Utama, yaitu posisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi proses pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direksi. Selain itu komisaris utama juga memiliki peran dalam menasihati direksi yang memiliki kebijakan dalam menjalankan perusahaan.
3. Komisaris, yaitu dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran.
4. Direktur Keuangan, yaitu posisi yang memfokuskan diri dalam lingkup yang berkaitan dengan keuangan yang terdiri dari proses pemantauan dan pengambilan keputusan perusahaan.
5. Direktur Operasional, yaitu posisi yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan operasional perusahaan.
6. Direktur Teknologi, merupakan posisi yang bertanggung jawab dalam proses pemantauan kebutuhan teknologi di perusahaan.
7. *Marketing and Sales*, merupakan posisi yang bertugas untuk menjual serta mempromosikan produk perusahaan dengan menggunakan strategi kreatif untuk melakukan negosiasi dengan calon *customer*.
8. *Partnership*, yaitu posisi yang bertugas untuk mencari mitra atau *partner* potensial untuk memudahkan proses kerja sama dengan pihak yang terlibat.
9. *Community*, yaitu posisi yang menangani dan mengurus media sosial perusahaan sekaligus bertanggung jawab mengenai strategi digital.